

ABSTRAK

Rani Sagita Putri *Tontoang* Kayu: *Revival* Kesenian Tradisional Minangkabau. Studi Etnografi Kesenian masyarakat Jorong Guguak Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Social. Universitas Negeri Padang. Juli 2022.

Kesenian tradisional adalah suatu keunikan yang dimiliki oleh setiap daerah serta sebagai sumber yang didukung oleh suatu masyarakat. Kesenian tradisional yang unik juga ada di Minangkabau salah satunya yang terdapat di Nagari Pariangan tepatnya di Jorong Guguak, dimana kesenian tradisional tersebut diberi nama kesenian *tontoang* kayu, kesenian *tontoang* kayu ini terbuat dari kayu nangka, yang berbentuk memanjang dan berlubang di tengah, *tontoang* kayu ini adalah jenis alat musik pukul, dimainkan sambil berdiri. Keberadaan *tontoang* kayu ini sudah lama tidur panjang, maka masyarakat menghidupkan atau membangkitkan kembali kesenian *tontoang* kayu tersebut. Maka menimbulkan pertanyaan dari peneliti yaitu mengapa *revival tontoang* kayu serta bagaimana proses yang dilakukan oleh masyarakat dalam *revival* kesenian *tontoang* kayu. Tujuan penelitian ini ingin menjelaskan *revival tontoang* kayu serta proses yang dilakukan masyarakat dalam *revival* kesenian *tontoang* kayu.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori etnosain oleh James. P. Spradley. Teori dasar etnosain adalah strategi adaptasi terhadap lingkungan bagi suatu masyarakat yang dipengaruhi oleh suatu kebudayaan. Kebudayaan merupakan suatu sistem pengetahuan dan ide yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang mempengaruhi pola tindakan laku mereka.

Penelitian melakukan pendekatan kualitatif dan tipe penelitian etnografi. Penelitian ini dilakukan di Jorong Guguak Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Teknik pemilihan informan penelitian yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan data dengan cara memilih informan sesuai kriteria yang sudah ditentukan peneliti dengan jumlah informan 12 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi partisipan aktif dan wawancara mendalam. Teknik triangulasi yang dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber. Analisis data yang dilakukan merupakan model analisis etnografi menurut J.P Spradley.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ditemukan bahwa: faktor *revival tontoang* kayu yaitu: 1.) Upaya memajukan pariwisata di Jorong Guguak menjadi daya tarik pariwisata 2.) Kepedulian masyarakat terhadap kesenian tradisional yang ada di Jorong Guguak dalam rangka pelestarian budaya. Proses dalam *revival* kesenian *tontoang* kayu yaitu: 1). Menggali alat musik kesenian tradisional *tontoang* kayu 2). Melatih generasi muda untuk memainkan alat musik kesenian *tontoang* kayu serta menari piring yang diiringi oleh alat musik 3). Menampilkan kesenian tradisional *tontoang* kayu di pesta pernikahan, baik masyarakat Jorong Guguak maupun masyarakat luar Jorong Guguak 4). Pertunjukan di depan wisatawan yang sedang menikmati keindahan alam 5). Mempromosikan kesenian tradisional *tontoang* kayu di media sosial.

Kata Kunci: *kesenian, tradisional, Minangkabau*